

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adikampana, I Made. 2017. *Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Denpasar: Cakra Press.
- Faruq, Ubaid Al, and Edi Mulyanto. 2017. *Sejarah Teori-Teori Ekonomi*. Tangerang: Unpam Press.
- Fitrah, Muhammad, and Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herlin, Faradilla. 2021. *Keuangan Daerah*. Sumatera: CV. Azka Pustaka.
- Ismayanti. 2015. *Pariwisata dan Isu Kontemporer*. Jakarta: CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Machendrawaty, Nanih, and Agus Ahmad Safei. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, Strategi, Sampai Tradisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mardikanto, Totok, and Poerwoko Soebiato. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Maryani, Dedeh, and Ruth Roselin E Nainggolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prayitno, Ujjianto Singgih, M Si, Azza Grafika, Dina Martiany, and A Muchaddam Fahham. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Pusat Pengkajian, Pengelolaan Data dan Informasi (P3DI) Sekertariat Jenderal DPR RI.
- Rahim, Firmansyah. 2012. *Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata di Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Direktur Jendral Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Rukminto, Isbandi. 2002. *Pemikiran-Pemikiran Dalam Pembangunan*

*Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: LP FEUL.

Sarosa, Samiaji. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Syukurman. 2020. *Sosiologi Pendidikan : Memahami Pendidikan dari Aspek Multikulturalisme*. Jakarta: kencana.

Wirawan, Putu Eka, and I Made Trisna Semara. 2021. *Pengantar Pariwisata*. Denpasar: IPB Internasional Press.

Zebua, Manahati. 2016. *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.

## **Jurnal**

Amran, Ali. "Peranan Agama Dalam Perubahan Sosial Masyarakat." *Jurnal Hikmah* Vol. II, No. 01 (2015).

Elyasa. "Evaluasi Implementasi Kebijakan Program Wajib (Studi Kasus Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri)." *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 7, No. 2 (2016).

Hakim, Lukman Nul. "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit." *Jurnal Aspirasi* Vol. 4, No. 2 (2013).

Hamid, Edy Suandi, and Y. Sri Susilo. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta\*." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 12, No. 1 (2011).

Hatu, Rauf A. "Pemberdayaan dan Pendampingan Sosial Dalam Masyarakat (Suatu Kajian Teortis)." *Jurnal Inovasi* Vol. 7, No. 4 (2010).

Hermawan, Hary. "Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal." *Jurnal Pariwisata* Vol. 3, No.2 (2016).

Hijriati, Emma, and Rina Mardiana. "Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial, dan Ekonomi di Kampung Batusuhan, Sukabumi." *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* Vol. 02, No.03 (2014).

- Nabila, Aulia Rizki, and Tri Yuningsih. "Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Kandri Kota Semarang." *Journal Of Public Policy and Management Review* Vol. 5, No. 3 (2016).
- Nasirotun, Siti. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* Vol. 1, No. 2 (2013).
- Nasution, Efrizal. "Problematika Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon* Vol. 8, No. 1 (2016).
- Nizar, Muhammad Afdi. "Tourism Effect on Economic Growth in Indonesia." *Munich Personal RePEc Archive (MPRA)* Vol. 7, No. 65628 (2015).
- Noor, Munawar. "Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Civis* Vol. I, No. 2 (2011).
- Purwanto, Nurtanio. "Pendidikan dan Kehidupan Sosial." *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 2, No. 3 (2007).
- Pusporini, Diah. "Strategi Pengembangan Wisata di Situ Pengasinan Kota Depok." *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah* Vol. 5, No. 2 (2013).
- Rahma, Adenisa Aulia Rahma. "Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia." *Jurnal Nasional Pariwisata* Vol. 12, No. 1 (2020).
- Rusyidi, Binahayati, and Muhammad Fedryansyah. "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat." *Jurnal Pekerjaan Sosial* Vol. 1, No. 3 (2018).
- Setianingsih, Dias. "Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pembentukan Kelompok Sadar Wisata Untuk Pengembangan Wisata Air Terjun Simpang Kiri di Desa Selamat, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang." *Jurnal Vokasi* Vol. 1, No. 2 (Oktober, 2017).
- Shantika, Budi, and I Gusti Agung Oka Mahagganga. "Dampak

- Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Pulau Nusa Lembongan.” *Jurnal Destinasi Pariwisata* Vol. 6, no. 1 (2018).
- Soedarso. “Potensi Dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Bojonegoro).” *Jurnal Sosial Humaniora* Vol. 7, No. 2 (2014).
- Sondak, Sandi Hesti. “Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal Emba* Vol. 7, No. 1 (2019).
- Suci Arischa. “Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru.” *Jurnal Online Mahasiswa Fisip* Vol. 6, No. 1 (2019).
- Widjajanti, Kesi. “Model Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 12, No. 1 (2011).

## **Skripsi**

- Alandera, Elsa. 2018. “Upaya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Bukit Pongoran Dalam Membina Masyarakat Sadar Wisata di Desa Pajaresuk, Kabupaten Pringsewu.” UIN Raden Intan.
- Gumelar, Bagus Saefullah Agung. 2020. “Pengembangan Desa Wisata Cikolelet Berbasis Masyarakat di Desa Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Banten.” UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten.
- KM, Syaidina Iskandar Malik. 2017. “Partisipasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan”.
- Kusnita, Rita Julia. 2022. “Persepsi Wisatawan Terhadap Destinasi Wisata Air Situ Pedongkelan, Kota Depok, Jawa Barat.” Universitas Negeri Jakarta.
- Nurfitriyani. 2021. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Gunung Pinang di Desa Pejaten Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang Banten.” Universitas Islam Negeri Sultan Maulana

Hasanudin Banten.

Prasesti, Erlita. 2018. “Partisipasi Masyarakat Kelompok Sadar Wisata Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Dusun Krebet, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta).” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rahmawati, Kurnia, and Rachmawati Novaria. 2020. “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengelolaan Objek Wisata Waduk Grobogan”.

Sholikhah, Dwi Mar’atus. 2020. “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Menari Dusun Tanon Desa Ngrawan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang”.

### **Arsip**

Sipil, Dinas Kependudukan dan Pencatatan. “Data Agregat Kependudukan Kota Depok Tahun 2021”.

Arsip Kelurahan Tugu Kecamatan Cimanggis Kota Depok Tahun 2022.

Arsip Situ Pedongkelan Tahun 2014.

Arsip Bulan Peduli Kebersihan Situ Pedongkelan Tahun 2007.

### **Wawancara**

Alamsyah. Ketua Karang Taruna Kelurahan Tugu, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok. 13 Oktober 2022.

Bella Belinda. Sekretaris Rt. 005 Rw. 005. Diwawancarai oleh Penulis di Rumahnya. 14 September 2022

Deni. Petugas Sepeda Air Situ Pedongkelan. 30 Mei 2021.

Elizabeth. Pedagang di Area Situ Pedongkelan. 28 September 2022.

Ananta, Feri Riza. Ketua Rw. 005 Kelurahan Tugu. Diwawancarai oleh Penulis di Rumahnya. 14 September 2022.

Hadi, Muhamad Zunur. Staff Pelaksana Pariwisata Kota Depok. 29 Oktober 2022.

Iskandar, Sain. Juru Situ Pedongkelan. 20 Januari 2022.

Karningsih. Pedagang di Area Situ Pedongkelan. 28 September 2022.

Nasir, Muhammad. Petugas Sepeda Air Situ Pedongkelan. 30 Mei 2022.

Nurdien, Irfan. Wakil Ketua Kelompok Sadar Wisata Situ Pedongkelan Sekaligus Ketua RT. 14 September 2022.

Rohani. Pedagang di Area Situ Pedongkelan. 28 September 2022.

Romadhona, Aji. Bendahara Kelompok Sadar Wisata Situ Pedongkelan. 28 September 2022.

Sobari, Agam. Ketua Karang Taruna Rt. 005 Rw. 005. diwawancarai oleh Penulis di Rumahnya. 15 September 2022.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Panduan Wawancara

#### **Wawancara oleh Staff Pelaksana Pariwisata Kota Depok**

1. Pada bagian apa anda bekerja di Dinas Pariwisata Kota Depok?
2. Apa yang anda ketahui terkait dengan Situ Pedongkelan?
3. Apa yang anda ketahui terkait pokdarwis Situ Pedongkelan?
4. Bagaimana potensi pariwisata yang dimiliki Situ Pedongkelan?
5. Apakah pengelola objek pariwisata Situ Pedongkelan langsung dari masyarakat sekitar?
6. Apa peran Dinas Pariwisata Kota Depok dalam mengembangkan pariwisata Situ Pedongkelan?
7. Apa saja program yang telah dirancang oleh Dinas Pariwisata Kota Depok untuk melakukan pengembangan pariwisata di Situ Pedongkelan?
8. Apa target Dinas Pariwisata terhadap pengembangan pariwisata di Situ Pedongkelan?
9. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dialami Dinas Pariwisata Kota Depok dalam melakukan pengembangan pariwisata di Situ Pedongkelan ini?

#### **Wawancara oleh Juru Situ Pedongkelan**

1. Apa tugas juru situ?
2. Bagaimana sejarah Situ Pedongkelan?
3. Bagaimana kondisi Situ Pedongkelan dahulu?
4. Apakah perbedaan Situ Pedongkelan dahulu dengan sekarang berbeda jauh?
5. Apa yang melatar belakangi dari adanya pengembangan pariwisata di Situ Pedongkelan ini?

6. Kenapa masyarakat menginginkan Situ Pedongkelan dijadikan sebagai objek pariwisata?

**Wawancara Oleh Wakil Ketua Pokdarwis Situ Pedongkelan Sekaligus Ketua Rt. 005 Rw. 005**

1. Apa pekerjaan sehari-sehari anda?
2. Apa yang melatar belakangi terbentuknya Pokdarwis Situ Pedongkelan?
3. Berapa anggota Pokdarwis Situ Pedongkelan?
4. Apa tujuan terbentuknya Pokdarwis Situ Pedongkelan?
5. Apa saja program-program Pokdarwis dalam melakukan pengembangan pariwisata lokal di Situ Pedongkelan?
6. Bagaimana pelaksanaan program-program yang dilakukan oleh Pokdarwis Situ Pedongkelan?
7. Dengan lembaga apa saja Pokdarwis bekerjasama dalam mengembangkan Situ Pedongkelan?
8. Apakah lembaga yang bekerjasama dengan Pokdarwis masih terus mendampingi dalam pengembangan pariwisata?
9. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pokdarwis Situ Pedongkelan?
10. Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki Pokdarwis itu mendukung berjalannya program?
11. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Pokdarwis Situ Pedongkelan?
12. Bagaimana kondisi masyarakat Pokdarwis Situ Pedongkelan?
13. Berasal dari mana saja pendanaan keuangan Pokdarwis Situ Pedongkelan?
14. Apakah dengan terbentuknya Pokdarwis Situ Pedongkelan dalam melakukan pengembangan pariwisata di Situ Pedongkelan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar?

15. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pokdarwis Situ Pedongkelan dalam melakukan pengembangan pariwisata di Situ Pedongkelan?

#### **Wawancara oleh Bendahara Pokdarwis Situ Pedongkelan**

1. Bagaimana kondisi masyarakat Pokdarwis Situ Pedongkelan?
2. Berasal dari mana sumber keuangan yang didapat oleh Pokdarwis Situ Pedongkelan?
3. Untuk apa saja pengalokasian keuangan Pokdarwis Situ Pedongkelan?
4. Kapan dilakukannya laporan keuangan kepada Pokdarwis dan kepada Dinas Pariwisata Kota Depok?
5. Apa saja yang menjadi kendala dalam mengelola keuangan Pokdarwis Situ Pedongkelan?

#### **Wawancara oleh Ketua Karang Taruna RT. 005**

1. Pengalaman apa yang telah didapat dari keterlibatan karang taruna dalam pengembangan pariwisata di Situ pedongkelan?
2. Dalam kegiatan apa saja karang taruna terlibat dengan Pokdarwis Situ Pedongkelan?
3. Keuntungan apa saja yang sudah didapat dari kerjasama karang taruna dengan Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata Situ Pedongkelan?

#### **Wawancara oleh Sekretaris RT. 005 RW. 005**

1. Bagaimana kondisi masyarakat sekitar Situ Pedongkelan?
2. Apakah dengan adanya pengembangan pariwisata Situ Pedongkelan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar?

#### **Wawancara oleh Ketua RW. 005 Kelurahan Tugu**

1. Bagaimana kondisi masyarakat sekitar Situ Pedongkelan?
2. Apakah lingkungan dan masyarakat sekitar dapat merasakan manfaat dari adanya pengembangan pariwisata Situ Pedongkelan?

#### **Wawancara oleh Pedagang di Area Sekitar Situ Pedongkelan**

1. Sudah berapa lama anda berjualan di Situ Pedongkelan?
2. Berjualan apa saja di Situ Pedongkelan?
3. Apakah dengan adanya program-program pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh pokdarwis Situ Pedongkelan dapat membantu perekonomian anda?

#### **Wawancara oleh Ketua Karang Taruna Kelurahan Tugu**

1. Siapa nama anda?
2. Bagaimana kondisi masyarakat yang ada di Kelurahan Tugu dari segi Pendidikan, sosial agama, dan ekonomi?

#### **Wawancara oleh Petugas Sepeda Air Situ Pedongkelan Sekaligus Anggota Pokdarwis Situ Pedongkelan**

1. Sudah berapa lama bekerja menjadi petugas sepeda air di Situ Pedongkelan?
2. Apakah dengan adanya pengembangan pariwisata di Situ Pedongkelan dapat membantu perekonomian masyarakat?
3. Bagaimana pelaksanaan dalam melakukan pelayanan kepada pengunjung?
4. Bagaimana perawatan yang dilakukan dalam merawat sepeda air?

## **B. Transkrip Wawancara**

### **Informan 1**

Nama: Muhammad Zunur Hadi

Jabatan: Staff Pelaksana Pariwisata Kota Depok

Tanggal: 29 Oktober 2022

Tempat: Media Online

### **Hasil Wawancara**

1. Pada bagian apa anda bekerja di Dinas Pariwisata Kota Depok?  
“Staff pelaksana pariwisata Kota Depok”
2. Apa yang anda ketahui terkait dengan Situ Pedongkelan?  
“Yang saya ketahui tentang Situ Pedongkelan itu adalah salah satu daya tarik wisata alam yang sejauh ini sangat potensial untuk dijadikan tempat destinasi wisata oleh para pengunjung. Situ ini berada di perbatasan antara jakarta dengan Depok”
3. Apa yang anda ketahui terkait pokdarwis Situ Pedongkelan?  
“Pokdarwis Situ Pedongkelan terentuk pada tahun 2014. Dalam pengembangan pariwisata di Situ Pedongkelan bukan hanya mengandalkan Pokdarwis, tapi juga perlu adanya keterlibatan lurah setempat untuk ikut membantu pengelolaan potensi daya Tarik wisata lainnya”
4. Bagaimana potensi pariwisata yang dimiliki Situ Pedongkelan?  
“Potensi Situ Pedongkelan cukup bagus untuk menarik pengunjung lokal maupun daerah lain, namun msh blm banyak nya ide-ide atau kreatifitas lainnya untuk dikembangkan agar potensi daya tarik di sana lebih menarik minat pengunjung”
5. Apakah pengelola objek pariwisata Situ Pedongkelan langsung dari masyarakat sekitar?  
“Ya, para anggota Pokdarwis yang ditunjuk untuk mengelola Situ Pedongkelan itu dari warga atau masyarakat sekitar Kelurahan Tugu”

6. Apa peran Dinas Pariwisata Kota Depok dalam mengembangkan pariwisata Situ Pedongkelan?

“Dengan cara mempromosikan di media sosial seperti instagram dan youtube serta cetakan seperti flyer, peta wisata, buku saku, buku panduan, serta promosi melalui pameran-pameran luar daerah. Dan juga selalu berkoordinasi dan bersinergi antara Pokdarwis dengan dinas”

7. Apa saja program yang telah dirancang oleh Dinas Pariwisata Kota Depok untuk melakukan pengembangan pariwisata di Situ Pedongkelan?

“Program-program untuk Situ Pedongkelan ke depan saya belum tau, belum adanya program-program yang dirancang untuk Situ Pedongkelan”

8. Apa target Dinas Pariwisata terhadap pengembangan pariwisata di Situ Pedongkelan?

“Target yang kita inginkan adalah terciptanya kreatifitas dari Pokdarwis setempat, sehingga dapat menarik pengunjung wisata ke Situ Pedongkelan agar terciptanya pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar”

9. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dialami Dinas Pariwisata Kota Depok dalam melakukan pengembangan pariwisata di Situ Pedongkelan ini?

“Atraksi : minimnya atraksi yang diciptakan di Situ Pedongkelan, atraksi yg terdapat di Situ Pedongkelan untuk saat ini hanyalah sepeda air dan spot foto, blm adanya kreatifitas lainnya yg diciptakan di Situ Pedongkelan”

## **Informan 2**

Nama: Sain Iskandar

Jabatan: Juru Situ Pedongkelan

Tanggal: 20 Januari 2022

Tempat: di Rumahnya

## **Hasil Wawancara**

1. Apa tugas juru situ?

“Juru situ bertugas untuk selalu mengontrol keadaan Situ Pedongkelan setiap harinya. Saya selalu melakukan pengontrolan setiap hari lalu melaporkannya kepada dinas terkait. Laporan yang saya berikan kepada dinas setiap hari lalu dibuat juga laporan perbulannya”

2. Bagaimana sejarah Situ Pedongkelan?

“Situ Pedongkelan itu merupakan situ alami. Salah satu situ yang berada di Kota Depok. Situ ini merupakan area tampungan air yang digunakan oleh masyarakat. Dengan adanya kepedulian masyarakat sekitar terhadap Situ Pedongkelan maka masyarakat mulai membenahi dan membersihkan Situ Pedongkelan Bersama-sama pada bulan kebersihan itu dinamakan bulan peduli kabersihan Situ Pedongkelan”

3. Bagaimana kondisi Situ Pedongkelan dahulu?

“Dulu kondisi Situ pedongkelan sangat mengkhawatirkan, airnya kecoklata, banyak sampah, banyak tumbuhan eceng gondok, dan banyak keramba ikan milik masyarakat sekitar”

4. Apakah perbedaan Situ Pedongkelan dahulu dengan sekarang berbeda jauh?

“Dahulu Situ Pedongkelan sangat kotor, sangat mengkhawatirkan. Berbeda dengan kondisi sekarang sudah dirawat dan dilestarikan oleh Pokdarwis”

5. Apa yang melatar belakangi dari adanya pengembangan pariwisata di Situ Pedongkelan ini?

“Masyarakat sekitar sangat khawatir dengan keadaan situ yang semakin buruk. Masyarakat ingin Situ Pedongkelan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar”

6. Kenapa masyarakat menginginkan Situ Pedongkelan dijadikan sebagai objek pariwisata?

“Agar Situ Pedongkelan dapat dilestarikan, bersih, dan terawat. Masyarakat juga berharap agar dapat merasakan manfaat dari keberadaan Situ Pedongkelan”

### **Informan 3**

Nama: Irfan Nurdien

Jabatan: Wakil Ketua Pokdarwis Situ Pedongkelan Sekaligus Merangkap Ketua RT. 005

Tanggal: 14 September 2022

Tempat: di Rumahnya

### **Hasil Wawancara**

1. Apa pekerjaan sehari-sehari anda?  
“Pekerjaan sehari-hari saya wiraswasta”
2. Apa yang melatar belakangi terbentuknya Pokdarwis Situ Pedongkelan?  
“Terbentuknya Pokdarwis Situ Pedongkelan dilatar belakangi dengan keinginan masyarakat untuk ada sebuah kelompok secara resmi atau terbentuk strukturalnya untuk mengembangkan Situ Pedongkelan”
3. Berapa anggota Pokdarwis Situ Pedongkelan?  
“Anggota Pokdarwis awalnya ada 47 orang, tapi sekarang anggota yang aktif hanya 21 orang saja”
4. Apa tujuan terbentuknya Pokdarwis Situ Pedongkelan?  
“Pokdarwis memiliki tujuan agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh Situ Pedongkelan dan berharap dengan pengembangan yang dilakukan itu dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat”
5. Apa saja program-program Pokdarwis dalam melakukan pengembangan pariwisata lokal di Situ Pedongkelan?  
“Program yang sudah dilaksanakan adalah penguatan tanggul, pengadaan area *jogging track*, dan pengadaan sepeda air”
6. Bagaimana pelaksanaan program-program yang dilakukan oleh Pokdarwis Situ Pedongkelan?  
“Pelaksanaan program Pokdarwis dilakukan bekerja sama baik dengan dinas ataupun dengan masyarakat. Setiap program tentu berbeda pelaksanaan programnya”

7. Dengan lembaga apa saja Pokdarwis bekerjasama dalam mengembangkan Situ Pedongkelan?

“Dengan Disporyata Kota Depok, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup (DKLH), TNI (Brigif 17), organisasi Keluarga Besar Putra Putri Polri (KBPPP), Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC), dan karang taruna”

8. Apakah lembaga yang bekerjasama dengan Pokdarwis masih terus mendampingi dalam pengembangan pariwisata?

“Ya masih terus mendampingi dan mengevaluasi”

9. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pokdarwis Situ Pedongkelan?

“Sementara ini sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pokdarwis Situ Pedongkelan adalah sepeda air, dermaga air, saung wisata, dan lapangan volley”

10. Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki Pokdarwis itu mendukung berjalannya program?

“Ya sejauh ini sarana yang kita miliki cukup mendukung”

11. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Pokdarwis Situ Pedongkelan?

“Masyarakat merespon baik dengan apa yang dilakukan oleh Pokdarwis di Situ Pedongkelan”

12. Bagaimana kondisi masyarakat Pokdarwis Situ Pedongkelan?

“Kondisi masyarakat Pokdarwis Situ Pedongkelan dalam segi sosial itu kita masih terus melakukan kegiatan Bersama-sama, bergotong royong, dan melakukan pekerjaan dengan ikhlas tanpa gaji sepeserpun. Lalu jika kondisi pendidikannya rata-rata dari kita itu tamat pada tingkat SLTA. Dan kondisi ekonominya mayoritas pekerjaan anggota Pokdarwis itu sendiri wiraswasta”

13. Berasal dari mana saja pendanaan keuangan Pokdarwis Situ Pedongkelan?  
“Uang yang masuk dalam pembukuan Pokdarwis itu berasal dari hasil penjualan tiket sepeda air, uang sewa lapangan apabila ada yang menyewa, uang kebersihan dari pedagang”
14. Apakah dengan terbentuknya Pokdarwis Situ Pedongkelan dalam melakukan pengembangan pariwisata di Situ Pedongkelan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar?  
“Sejauh ini masyarakat menuturkan bahwa mereka merasakan manfaat dari adanya pengembangan pariwisata di Situ pedongkelan”
15. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pokdarwis Situ Pedongkelan dalam melakukan pengembangan pariwisata di Situ Pedongkelan?  
“faktor pendukungnya adalah keterlibatan dan keaktifan pengurus, keterlibatan masyarakat dan juga lembaga. Jika faktor penghambatnya itu kurangnya kesadaran masyarakat atau pengunjung untuk menjaga kebersihan, terkadang cuaca yang tidak menentu atau ketika hujan mengharuskan sepeda air harus tutup”

#### **Informan 4**

Nama: Aji Romadhona

Jabatan: Bendahara Pokdarwis Situ Pedongkelan

Tanggal: 28 September 2022

Tempat: di Situ Pedongkelan

#### **Hasil Wawancara**

1. Bagaimana kondisi masyarakat Pokdarwis Situ Pedongkelan?

“Kondisi masyarakat Pokdarwis Situ Pedongkelan dalam segi sosial itu kita masih terus melakukan kegiatan Bersama-sama, bergotong royong, dan melakukan pekerjaan dengan ikhlas tanpa gaji sepeserpun. Lalu jika kondisi pendidikannya rata-rata dari kita itu tamat pada tingkat SLTA. Dan kondisi ekonominya mayoritas pekerjaan anggota Pokdarwis itu sendiri wiraswasta”

2. Berasal dari mana sumber keuangan yang didapat oleh Pokdarwis Situ Pedongkelan?

“Uang yang masuk dalam pembukuan Pokdarwis itu berasal dari hasil penjualan tiket sepeda air, uang sewa lapangan apabila ada yang menyewa, uang kebersihan dari pedagang”

3. Untuk apa saja pengalokasian keuangan Pokdarwis Situ Pedongkelan?

“Uang yang masuk ke dalam pembukuan Pokdarwis itu digunakan untuk ketika ada acara atau kegiatan serta jika ada sarana prasarana yang rusak itu memperbaikinya menggunakan uang yang masuk”

4. Kapan dilakukannya laporan keuangan kepada Pokdarwis dan kepada Dinas Pariwisata Kota Depok?

“Laporan keuangan kepada Pokdarwis dilakukan 1 bulan sekali aau ketika rapat evaluasi, sedangkan laporan kepada dinas itu dilakukan 1 tahun sekali”

5. Apa saja yang menjadi kendala dalam mengelola keuangan Pokdarwis Situ Pedongkelan?

“Apabila pengunjung sedang sepi itu membuat tidak ada pemasukan dan itu membuat kita bingung untuk menggaji pegawai sepeda air, terlebih ketika keuangan minus akibat sepi pengunjung”

## **Informan 5**

Nama: Agam Sobari

Jabatan: Ketua Karang Taruna RT. 005

Tanggal: 15 September 2022

Tempat: di Rumahnya

## **Hasil Wawancara**

1. Pengalaman apa yang telah didapat dari keterlibatan karang taruna dalam pengembangan pariwisata di Situ pedongkelan?  
“Bagi kami para pemuda yang terlibat dalam pengembangan pariwisata Situ Pedongkelan itu sendiri mendapat pengalaman yang luar biasa, bagaimana kita para remaja dibentuk untuk menjadi generasi penerus dalam mengembangkan Situ Pedongkelan ini”
2. Dalam kegiatan apa saja karang taruna terlibat dengan Pokdarwis Situ Pedongkelan?  
“Hampir dalam setiap program kegiatan kami terlibat”
3. Keuntungan apa saja yang sudah didapat dari kerjasama karang taruna dengan Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata Situ Pedongkelan?  
“Keuntungan yang didapat selain dari pengalaman, bekerjasama dengan Pokdarwis juga kami membagi hasil dari uang parkir juga uang kebersihan untuk masuk ke dalam kas karang taruna”

### **Informan 6**

Nama: Bella Belinda

Jabatan: Sekretaris RT. 005 RW. 005

Tanggal: 14 September 2022

Tempat: di Rumahnya

### **Hasil Wawancara**

1. Bagaimana kondisi masyarakat sekitar Situ Pedongkelan?

“Kondisi masyarakat sekitar Situ pedongkelan sendiri dapat dikatakan sudah menengah ke atas, baik dalam kondisi ekonomi, pendidikan ataupun sosialnya”

2. Apakah dengan adanya pengembangan pariwisata Situ Pedongkelan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar?

“Ya masyarakat sudah merasakan manfaat dari adanya pengembangan pariwisata Situ Pedongkelan”

### **Informan 7**

Nama: Feri Riza Ananta

Jabatan: Ketua RW. 0005 Kelurahan Tugu

Tanggal: 14 September 2022

Tempat: di Rumahnya

### **Hasil Wawancara**

1. Bagaimana kondisi masyarakat sekitar Situ Pedongkelan?

“Kondisi masyarakat sekitar Situ pedongkelan sendiri dapat dikatakan sudah menengah ke atas, baik dalam kondisi ekonomi, pendidikan ataupun sosialnya”

2. Apakah lingkungan dan masyarakat sekitar dapat merasakan manfaat dari adanya pengembangan pariwisata Situ Pedongkelan?

“Lingkungan dan masyarakat sekitar Situ Pedongkelan sekarang sudah mulai merasakan manfaat dari adanya pengembangan pariwisata yang dilakukan di Situ pedongkelan”

## **Informan 8**

Nama: Elizabeth

Jabatan: Pedagang di Area Situ Pedongkelan

Tanggal: 28 September 2022

Tempat: di Area Pedagang

### **Hasil Wawancara**

1. Sudah berapa lama anda berjualan di Situ Pedongkelan?

“Hampir 6 bulan”

2. Berjualan apa saja?

“Saya jastoke macam-macam topingnya dan dimsum. Rencana nanti sempol ayam dan seafood korea yang mengikut zaman

3. Apakah dengan adanya program-program pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh pokdarwis Situ Pedongkelan dapat membantu perekonomian anda?

“Jadi begini sebenarnya secara jujur, ibu berdagang bukan untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga, ibu berdagang untuk punya banyak teman, senang apabila apa yang ibu masak dimakan banyak orang, dan sebagai hiburan saya bertemu dengan banyak orang”

4. Apa perbedaan dari sebelum berdagang dan ketika sudah berdagang?

“Perbedaannya cucu bisa jajan, ibu bisa nabung. Lumayan bisa untuk diri sendiri tidak harus minta ke anak saya”

5. Apakah ibu masyarakat sekitar Situ Pedongkelan?

“Ya saya masih masyarakat sekitar sini. Cuma saya keturunan NTT Flores tapi lahir disini. Ibu dari tahun 2004 sudah tinggal di sekitar Situ Pedongkelan”

6. Bagaimana perbedaan Situ Pedongkelan dari sebelum adanya wisata air ini dengan sekarang sudah adanya wisata air?

“Saya bersyukur tinggal di area Situ Pedongkelan, kian hari makin berkembang. Melalui wisata air banyak orang berkunjung. Dengan adanya wisata air ini mengundang orang-orang untuk datang kesini”

## **Informan 9**

Nama: Karningsih

Jabatan: Pedagang di Area Situ Pedongkelan

Tanggal: 28 September 2022

Tempat: di Area Pedagang

### **Hasil Wawancara**

1. Sudah berapa lama anda berjualan di Situ Pedongkelan?

“Kurang lebih sudah 3 tahun”

2. Berdagang apa anda di Situ Pedongkelan?

“Berdagang soto lamongan dan minuman aja”

3. Apakah dengan adanya program-program pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh pokdarwis Situ Pedongkelan dapat membantu perekonomian anda?

“Alhamdulillah meningkat sedikit demi sedikit. Saya sudah lama berjualan soto tapi tidak disini, kalo disini berjualan terus meningkat banyak langganan. Pemasukan saya juga lebih baik dari sebelumnya”

4. Apa perbedaan dari sebelum adanya wisata air Situ Pedongkelan dengan sekarang sudah ada?

“Perbedaannya jauh banget. Ibu sama pak de udah lama berdagang disini tapi dulu sepi banget cuma laku 2 mangkok sehari dan semenjak adanya wisata air jadi lebih rame dan ini meningkatkan ekonomi saya”

## **Informan 10**

Nama: Rohani

Jabatan: Peadagang di Area Situ pedongkelan

Tanggal: 28 September 2022

Tempat: di Area Pedagang

## **Hasil Wawancara**

1. Sudah berapa lama anda berjualan di Situ Pedongkelan?  
“Dari sebelum adanya wisata air sudah berdagang, sudah 25 tahun”
2. Berdagang apa anda di Situ Pedongkelan?  
“Berdagang lauk matang dan minum-minuman”
3. Apakah dengan adanya program-program pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh pokdarwis Situ Pedongkelan dapat membantu perekonomian anda?  
“Merasa terbantu, ada peningkatan dibanding sebelum adanya pengembangan pariwisata ini. Dulu pendapatan saya hanya 500.000 perbulan tapi sekarang sudah sampai 1.000.000, setidaknya cukup untuk membayar kontrakan”

## **Informan 11**

Nama: Alamsyah

Jabatan: Ketua Karang Taruna Kelurahan Tugu

Tanggal: 13 Oktober 2022

Tempat: di Rumahnya

### **Hasil Wawancara**

1. Apa tugas anda di Kelurahan Tugu?

“Sebagai ketua karang taruna Kelurahan Tugu saya disini merangkul anak remaja yang berada di Kelurahan Tugu untuk terus aktif dalam segala bentuk kegiatan terutama dalam kegiatan sosial”

2. Bagaimana kondisi masyarakat yang ada di Kelurahan Tugu dari segi Pendidikan, sosial agama, dan ekonomi?

“Jika dilihat secara global dan menyeluruh kondisi masyarakat di Kelurahan Tugu sudah terbilang cukup baik. Dalam aspek pendidikan seluruh masyarakat sudah sekolah, didukung dengan akses pendidikan yang memadai. Disini sekolah baik negeri ataupun swasta ada, tinggal bagaimana keinginan dan kesadaran dari masyarakat itu sendiri untuk menempuh pendidikan. Lalu dalam aspek sosial agama, disini banyak umat bermacam-macam agama tapi mayoritas tentu islam. Dalam kegiatan islami misalnya banyak majlis ta’lim. Walaupun banyak bermacam-macam agama tapi kehidupan masyarakat di sini rukun dan guyub. Jika dalam aspek ekonomi rata-rata masyarakat di sini perekonomiannya menengah ke atas kebanyakan pegawai swasta”

## **Informan 12**

Nama: Deni

Jabatan: Petugas Sepeda Air di Situ Pedongkelan

Tanggal: 30 Mei 2021

Tempat: di Situ Pedongkelan

### **Hasil Wawancara**

1. Sudah berapa lama bekerja menjadi petugas sepeda air di Situ Pedongkelan?  
“Dari awal wisata air Situ pedongkelan ini diresmikan sudah bekerja disini”
2. Apakah dengan adanya pengembangan pariwisata di Situ Pedongkelan dapat membantu perekonomian masyarakat?  
“Cukup membantu, yang tadinya saya tidak bekerja sekarang saya dapat bekerja walaupun gajinya tidak seberapa”
3. Bagaimana pelaksanaan dalam melakukan pelayanan kepada pengunjung?  
“Semaksimal mungkin saya lakukan yang terbaik agar pengunjung nyaman berada di Situ Pedongkelan”
4. Bagaimana perawatan yang dilakukan dalam merawat sepeda air?  
“Setiap hari saya merawat sepeda air, dilap jika sudah selesai pengoperasiannya, diberi grease gemuk agar goesannya lancer”

### **Informan 13**

Nama: Muhammad Nasir

Jabatan: Petugas Sepeda Air di Situ Pedongkelan

Tanggal: 30 Mei 2022

Tempat: di Situ Pedongkelan

### **Hasil Wawancara**

1. Sudah berapa lama bekerja menjadi petugas sepeda air di Situ Pedongkelan?  
“Sudah dari wisata air ini ada saya sudah bekerja disini, sebelumnya juga berkecimpung dalam perawatan Situ Pedongkelan ini karena saya memang masih masyarakat sekitar”
2. Apakah dengan adanya pengembangan pariwisata di Situ Pedongkelan dapat membantu perekonomian masyarakat?  
“Saya cukup terbantu, dengan adanya pengembangan pariwisata ini saya dapat bekerja”
3. Bagaimana pelaksanaan dalam melakukan pelayanan kepada pengunjung?  
“Melakukan pelayanan sebaik mungkin. Selain itu sebelum membuka atau mengoperasikan kita bersihkan dulu seluruh area Situ Pedongkelan”
4. Bagaimana perawatan yang dilakukan dalam merawat sepeda air?  
“Sering dibersihkan setelah pengoperasian, lalu sering diberi grease gemuk juga”

## DOKUMENTASI



Kondisi tanggul barat



Inlet/Pintu air Situ Pedongkelan



Kondisi Situ Pedongkelan



Wawancara dengan Ibu Rohani,  
pedagang di area Situ  
Pedongkelan



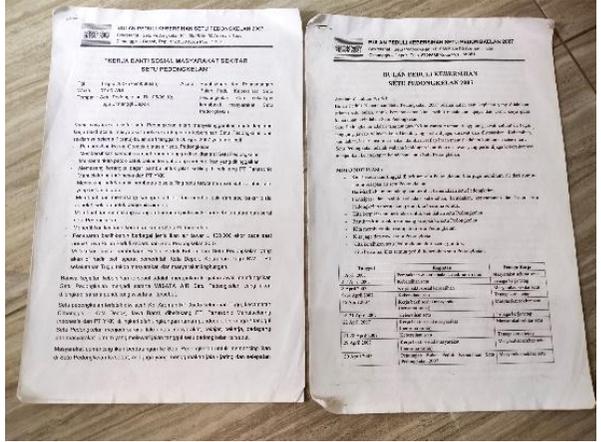
Wawancara dengan Ibu  
Elizabeth, pedagang di area  
Situ Pedongkelan



Wawancara dengan petugas  
sepeda air Situ Pedongkelan



Lapak/warung yang dimiliki pedagang pada area jogging track



Arsip Dokumen Situ Pedongkelan



Kondisi area jogging track Situ Pedongkelan



Kegiatan kerja bakti sepadan situ Bersama dengan masyarakat sekitar



Dermaga Sepeda Air



Rapat kerja pokdarwis Situ Pedongkelan



Kegiatan perapihan konblok pada area jogging track



Kegiatan perapihan pagar pada area jogging track



Kegiatan perbaikan filter sampah pada inlet/pintu air yang masuk



Kegiatan renovasi lapangan volley dan area parkir di Situ Pedongkelan



Saung Wisata di Situ Pedongkelan



Kegiatan kerja bakti Bersama masyarakat sekitar dan karang taruna

